

## DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Gambar	
Daftar Tabel	
Intisari	
<i>Abstract</i>	

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang dan Permasalahan	1
	B. Perumusan Masalah	6
	C. Batasan Lingkup Penelitian	6
	D. Keaslian Penelitian	7
	E. Manfaat Penelitian	8
	F. Tujuan Penelitian	8
	G. Sistematika Penulisan	9
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
	A. Pengertian	10
	B. Teori- teori yang Berkaitan dengan Prinsip Perancangan Arsitektur	15
	C. Arsitektur Kampus	20
	D. Kerangka Teoritik	23
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN LOKASI DAN METODE PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	25
	1. Batas dan Luas Wilayah	26
	2. Kondisi Bangunan	27
	3. Perkembangan Bangunan di Kompleks UGM	28
	B. Cakupan dan Materi Penelitian	31
	C. Jalan Penelitian	34
	D. Kendala Selama Penelitian	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	40
	A. Kesimetrisan Fasade Bangunan UGM	41
	1. Batasan Simetri Fasade	41
	2. Cara Melihat Kesimetrisan Fasade	41
	3. Kategori Kesimetrisan Fasade berdasarkan Hasil Pengamatan	43
	4. Deskripsi Kesimetrisan Fasade Bangunan UGM Per Periode	45
	5. Analisis Macam dan Tingkat Kesimetrisan Fasade Bangunan UGM	54
	B. Artikulasi Fasade Bangunan UGM	60
	1. Batasan Artikulasi Fasade	60
	2. Cara Melihat Artikulasi Fasade	61
	3. Kategori Artikulasi Fasade Berdasarkan Hasil Pengamatan	61
	4. Deskripsi Artikulasi Fasade Bangunan UGM Per Periode	63
	5. Analisis Macam dan Tingkat Artikulasi Fasade Bangunan UGM	72

C. Proporsi Visual Fasade Bangunan UGM	82
1. Batasan Proporsi Fasade	82
2. Cara Melihat Proporsi Visual Fasade	83
3. Kategori Proporsi Visual Fasade berdasarkan Hasil Pengamatan	84
4. Deskripsi Proporsi Visual Fasade Bangunan UGM Per Periode	86
5. Analisis Macam dan Tingkat Proporsi Visual Fasade Bangunan UGM	94
D. Arah Horisontal dan Vertikal Fasade Bangunan UGM	104
1. Batasan Arah Vertikal dan Horisontal Pada Fasade Bangunan	104
2. Cara Melihat Arah Fasade	104
3. Kategori Arah Fasade Berdasarkan Hasil Pengamatan	106
4. Deskripsi Arah Fasade Bangunan UGM Per Periode	108
5. Analisis Macam dan Tingkat Arah Vertikal dan Horisontal Fasade Bangunan UGM	118
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

- |           |   |
|-----------|---|
| Gambar 1  | Kerangka sistematika penulisan  |
| Gambar 2  | Letak Kampus UGM di kota Yogyakarta   |
| Gambar 3  | Peta Kompleks UGM beserta titik titik masuk ke dalam kompleks UGM   |
| Gambar 4  | Sebaran ketinggian bangunan   |
| Gambar 5  | Peta lokasi bangunan yang dimiliki UGM pertama kali   |
| Gambar 6  | Pembangunan dan Peresmian Gedung Pusat UGM  |
| Gambar 7  | Bangunan yang dipakai oleh Ked. Gigi (a) dan Ked. Umum (b) dahulu   |
| Gambar 8  | Pembagian zona di kompleks kampus UGM   |
| Gambar 9  | Cakupan Lokasi Penelitian   |
| Gambar 10 | Bagan alur perolehan data   |
| Gambar 11 | Alur penganalisisan data  |
| Gambar 12 | Sistematika Pembahasan  |
| Gambar 13 | Garis luar bangunan yang simetris total   |
| Gambar 14 | Komposisi elemen fasade yang simetris   |
| Gambar 15 | Peletakan pintu/entrance di sisi sebelah kiri dan kanan bangunan, secara jelas maupun intuitif akan memperkuat kesan simetris pada fasade.                      |
| Gambar 16 | Penyusunan fasade menggunakan prinsip pengulangan, yaitu elemen-elemen disusun secara berulang dengan ritme/irama yang sama.                                    |
| Gambar 17 | Kesan keseluruhan pada fasade ini adalah simetris, namun secara khusus terdapat peletakan elemen-elemen <i>entrance</i> yang asimetris                          |
| Gambar 18 | Bentuk garis luar bangunan asimetris, dengan komposisi fasade yang asimetris (atas); bentuk garis luar cenderung simetris, namun komposisi fasadenya asimetris. |
| Gambar 19 | Gambar skematik artikulasi  |
| Gambar 20 | Gambar skematik artikulasi  |
| Gambar 21 | Contoh artikulasi fasade di bagian tengah   |
| Gambar 22 | Contoh artikulasi fasade di bagian tepi   |
| Gambar 23 | Contoh fasade tanpa artikulasi  |
| Gambar 24 | Elemen lengkung yang muncul dari tahun ke tahun   |
| Gambar 25 | Elemen dinding eksterior pada bangunan baru yang diadaptasi dari bangunan lama  |
| Gambar 26 | Contoh pembagian tinggi antara atap dengan badan  |
| Gambar 27 | Proporsi dan skala bangunan   |
| Gambar 28 | Contoh fasade dengan proporsi atap yang lebih besar dari badan  |
| Gambar 29 | Contoh proporsi atap seimbang atau hampir seimbang dengan badan   |
| Gambar 30 | Contoh proporsi atap lebih kecil dari badan   |
| Gambar 31 | Rangkuman jenis atap pada bangunan UGM dan proporsi visual fasade yang dihasilkan   |
| Gambar 32 | Bentuk bangunan (a) cenderung membentuk arah horisontal, dan bangunan (b) cenderung membentuk arah vertikal   |
| Gambar 33 | Fasade bangunan (a) mempunyai jajaran jendela yang membentuk arah horisontal, dan bangunan (b) mempunyai kolom dan penataan elemen yang membentuk arah vertikal |

- Gambar 34 Fasade bangunan (a) mempunyai kesegarisan yang membentuk arah horisontal, dan bangunan (b) mempunyai kesegarisan yang membentuk arah vertikal
- Gambar 35 Contoh fasade bangunan yang memiliki fasade dengan arah horisontal dominan yang menerus
- Gambar 36 Contoh fasade bangunan yang memiliki fasade dengan arah vertikal dominan yang menerus
- Gambar 37 Contoh fasade bangunan yang memiliki fasade dengan arah vertikal dan horisontal yang seimbang

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Perkembangan Luasan Fasilitas Fisik Berbentuk Bangunan
- Tabel 2 Unit Amatan
- Tabel 3 Data Sampel Bangunan UGM Periode 1950-2000
- Tabel 4 Data Sampel Bangunan UGM Periode Setelah Tahun 2000
- Tabel 5 Kesimetrisan fasade pada periode 1950-1960
- Tabel 6 Kesimetrisan fasade pada periode 1960-1970
- Tabel 7 Kesimetrisan fasade pada periode 1971-1975
- Tabel 8 Kesimetrisan fasade pada periode 1976-1980
- Tabel 9 Kesimetrisan fasade pada periode 1981-1985
- Tabel 10 Kesimetrisan fasade pada periode 1986-1990
- Tabel 11 Kesimetrisan fasade pada periode 1991-1995
- Tabel 12 Kesimetrisan fasade pada periode 1996-2000
- Tabel 13 Kesimetrisan fasade pada periode >2000
- Tabel 14 Analisis Simetri Fasade Berdasarkan Aspek Bentuk Garis Luar Bangunan, Komposisi Fasade Dan Posisi Garis Sumbu.
- Tabel 15 Kesimpulan Prosentase Terhadap Analisis Simetri Fasade
- Tabel 16 Sebaran Kesimetrisan Fasade per Zona
- Tabel 17 Bentuk dan tata elemen fasade yang mempengaruhi kesimetrisan
- Tabel 18 Kesimetrisan fasade dari tahun ke tahun
- Tabel 19 Temuan berdasarkan kesimetrisan fasade bangunan
- Tabel 20 Artikulasi fasade pada periode 1950-1960
- Tabel 21 Artikulasi fasade pada periode 1960-1970
- Tabel 22 Artikulasi fasade pada periode 1971-1975
- Tabel 23 Artikulasi fasade pada periode 1976-1980
- Tabel 24 Artikulasi fasade pada periode 1981-1985
- Tabel 25 Artikulasi fasade pada periode 1986-1990
- Tabel 26 Artikulasi fasade pada periode 1991-1995
- Tabel 27 Artikulasi fasade pada periode 1996-2000
- Tabel 28 Artikulasi fasade pada periode >2000
- Tabel 29 Sebaran Fasade dengan artikulasi dan tanpa artikulasi per Zona
- Tabel 30 Pengelompokan fasade dengan artikulasi dan tanpa artikulasi per periode

Tabel 31	Variasi elemen pembentuk artikulasi fasade bangunan UGM
Tabel 32	Elemen arsitektur yang menjadi titik artikulasi fasade bangunan UGM
Tabel 33	Artikulasi fasade dari tahun ke tahun
Tabel 34	Perkembangan penggunaan bahan penutup atap
Tabel 35	Perkembangan penggunaan bahan <i>exterior walls</i>
Tabel 36	Perkembangan penggunaan bahan rangka pintu jendela
Tabel 37	Temuan berdasarkan artikulasi fasade bangunan
Tabel 38	Proporsi visual fasade pada periode 1950-1960
Tabel 39	Proporsi visual fasade pada periode 1960-1970
Tabel 40	Proporsi visual fasade pada periode 1971-1975
Tabel 41	Proporsi visual fasade pada periode 1976-1980
Tabel 42	Proporsi visual fasade pada periode 1981-1985
Tabel 43	Proporsi visual fasade pada periode 1986-1990
Tabel 44	Proporsi visual fasade pada periode 1991-1995
Tabel 45	Proporsi visual fasade pada periode 1996-2000
Tabel 46	Proporsi visual fasade pada periode >2000
Tabel 47	Proporsi antara bagian atap dengan bagian badan per periode
Tabel 48	Persentase proporsi antara bagian atap dengan bagian badan per periode
Tabel 49	Sebaran proporsi visual fasade per zona
Tabel 50	Sebaran bentuk atap berdasarkan zonasi
Tabel 51	Sebaran bentuk atap berdasarkan periode
Tabel 52	Proporsi visual fasade dari tahun ke tahun
Tabel 53	Temuan berdasarkan proporsi visual fasade bangunan
Tabel 54	Matriks hubungan antara bentuk atap dan ketinggian bangunan dengan proporsi visual yang dihasilkan
Tabel 55	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1950-1960
Tabel 56	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1960-1970
Tabel 57	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1971-1975
Tabel 58	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1976-1980
Tabel 59	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1981-1985
Tabel 60	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1986-1990
Tabel 61	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1991-1995
Tabel 62	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode 1996-2000
Tabel 63	Arah horisontal-vertikal fasade pada periode >2000
Tabel 64	Elemen pembentuk arah horisontal dan vertikal yang dominan muncul pada fasade bangunan di setiap periodenya
Tabel 65	Variasi arah horisontal dan vertikal berdasarkan kontinuitasnya
Tabel 66	Persentase arah vertikal dan horisontal pada fasade bangunan UGM
Tabel 67	Persentase arah vertikal dan horisontal pada fasade bangunan UGM berdasarkan zonasi
Tabel 68	Arah horisontal-vertikal fasade dari tahun ke tahun
Tabel 69	Elemen arsitektur yang berpengaruh terhadap arah horisontal dan vertikal fasade
Tabel 70	Temuan berdasarkan arah horisontal-vertikal fasade bangunan